

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

##### **1. Kemampuan Membaca Kritis Siswa SMA**

Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan membaca kritis siswa di SMA melalui teks eksposisi media koran secara keseluruhan dan ditinjau dari berbagai aspek keterampilan termasuk pada kategori sedang. Dari hasil tes LKS, ada empat bagian dari enam bagian yang disajikan dalam soal hasilnya kurang maksimal diantaranya pada bagian pertama dengan indikator membaca kritis keterampilan menginterpretasi tentang menuliskan struktur teks tersebut yang di dalamnya terdapat bagian sumber, masalah, argumen, fakta dan saran mendapat persentase 50%. Lalu yang kedua, bagian keempat dengan indikator membaca kritis keterampilan mengevaluasi tentang tabel kelengkapan unsur-unsur dan ketepatan struktur seperti pada bagian pertama yaitu aspek isi tentang kelengkapan unsur, bagian aspek struktur penyajian tentang keterpaduan bagian, dan bagian aspek bahasa tentang kesesuaian kata dengan karakteristik teks mendapatkan persentase 60,5%. Lalu yang ketiga, Ketiga, bagian kelima yang pertama dengan keterampilan mengeksplanasi tentang mengomentari teks tersebut mendapatkan persentase yaitu 41,9%. Terakhir yang keempat, bagian kelima yang kedua keterampilan meregulasi diri tentang mengomentari menuangkan alasan pada tabel mendapatkan persentase yaitu 38%.

. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut terdapat 7 poin yang menunjukkan bahwa siswa masih memiliki kekurangan dalam keterampilan membaca kritis. Peneliti memutuskan untuk membuat bahan ajar modul membaca kritis teks eksposisi menggunakan media koran sebagai alternatif bahan ajar di SMA untuk kelas X.

## 2. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Alternatif Bahan Ajar Membaca Kritis di SMA

Berdasarkan hasil analisis membaca kritis teks eksposisi menggunakan media koran seperti yang sudah diungkapkan pada bagian sebelumnya, analisis membaca kritis teks eksposisi koran yang diujikan kepada 38 siswa kelas X SMA Negeri 7 Bandung mendapat hasil kurang maksimal, oleh karena itu peneliti membuat alternatif bahan ajar berbentuk modul. Modul ini dibuat peneliti berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahan ajar atau kurangnya keterampilan siswa dalam mengerjakan soal tes membaca kritis teks eksposisi yang berjumlah 7 poin. Teks yang disajikan dalam modul ini ada 6 teks dan sudah peneliti ukur keterbacaannya menggunakan diagram Fry sehingga semua teks yang ada dalam modul memiliki keterbacaan yang sesuai dengan tingkat sasaran pembuatan modul yaitu untuk siswa SMA kelas X. Selain itu, KD yang terdapat dalam modul dikolaborasikan dengan keterampilan membaca kritis sehingga modul ini mempunyai keselarasan dalam penyajian pembelajaran membaca kritis melalui teks eksposisi. Modul ini terdapat dua unit pembelajaran dan satu tes formatif (uji kompetensi) serta kunci jawaban yang berfungsi untuk memudahkan siswa dalam pengerjaannya. Modul ini juga telah mendapatkan penilaian dari 3 pakar dan mendapatkan presentase sebesar 82,5% dengan penafsiran A atau sangat baik.

Oleh karena itu, modul hasil dari analisis membaca kritis teks eksposisi menggunakan media koran sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas X.

### **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca kritis siswa SMA kelas X dan implikasi hasil penelitian terhadap alternatif bahan ajar di SMA. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kesimpulan di atas. Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat dirumuskan implikasi dari hasil penelitian sebagai berikut ini.

- a. Penelitian ini diharapkan berimplikasi pada tenaga pendidik, dalam hal ini guru sebagai penyedia bahan ajar. Berdasarkan hasil penelitian ini,

disarankan kepada guru untuk dapat menyediakan dan menggunakan teks yang bervariasi dalam pengajaran atau dalam penyediaan teks untuk bahan evaluasi yang bervariasi. Untuk mencapai hal itu, guru dapat menyediakan sendiri teks sebagai bacaan yang digunakan untuk KBM atau untuk evaluasi dengan terlebih dahulu menguji tingkat keterbacaan teks dan kebermaknaannya.

- b. Penelitian ini diharapkan berimplikasi terhadap lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan harus ikut serta dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kritis siswa dengan memberikan fasilitas yang dapat menunjang daya berpikir siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada siswa. Disarankan kepada siswa untuk termotivasi meningkatkan kemampuan dan kebiasaan membaca secara mandiri dengan menggunakan berbagai sumber bacaan, di antaranya dari media massa. Hal ini dikarenakan, melalui proses membaca dapat menambah wawasan dan memengaruhi pola pikir dan pola tindak ke arah yang lebih baik.
- d. Penelitian ini diharapkan berimplikasi kepada peneliti lain. Penelitian ini hanya menganalisis kemampuan membaca kritis siswa SMA kelas X dan memanfaatkannya sebagai bahan ajar dalam bentuk modul pembelajaran membaca kritis teks eksposisi media koran tanpa melakukan pengujian terhadap keefektivan penggunaannya, baik bagi siswa maupun terhadap target ketercapaian. Oleh karena itu, diiharapkan kepada peneliti lain untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan ditindaklanjuti dengan mengembangkan bentuk bahan ajarnya atau menguji keefektivan penggunaan bahan ajar dengan menggunakan teks eksposisi yang ada pada koran dalam bentuk modul.